Lampiran – lampiran Berita Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Biro Bandung.

1. FFB GELAR DISKUSI FILM DI KAMPUS UNPAD

Kamis, 01 Apr 2010 12:28:55| Kesra | Dibaca 194 kali
Bandung, 1/4 (ANTARA) - Forum Film Bandung (FFB) menggelar pemutaran dan diskusi film "Get Married" di kampus Unpad, Bandung, Kamis, dalam rangkaian Festival Film Bandung.

Asri Arumsari, anggota regu pengamat film dan sinetron FFB, menjelang acara itu mengatakan, kegiatan sengaja diadakan di kampus dengan tujuan agar anak muda mau berkecimpung di dunia perfilman dan bergabung dengan FFB.

"FFB itu kan sudah berumur 23 tahun. Isinya kebanyakan orang tua. Kami butuh regenerasi. Makanya mulai sekarang mau melibatkan anak muda," kata Asri.

Pemutaran dan diskusi film "Get Married", lanjut Asri, didasari karena film itu merupakan film favorit di kalangan anak muda berdasarkan survey FFB dan majalah anak muda.

Diskusi film itu menghadirkan pembicara sutradara dan produser film tersebut, yaitu Hanung Bramantyo dan Chand Parwez Servia. Selain itu Ketua FFB Eddy D Iskandar juga akan menjadi pembicara pada diskusi ini.

Pada acara ini pula akan dilakukan pembacaan nominasi Festival Film Bandung.
Ini merupakan apresiasi FFB untuk insan perfilman dan sinetron Indonesia, kata Asri.

Semua nominasi yang akan dibacakan ditujukan kepada insan-insan yang mendukung sebuah film dan sinetron, di antaranya sutradara, pemain, penulis skenario, hingga pendisain poster.

Rangkaian acara Festival Film Bandung akan dilanjutkan dengan pemutaran dan diskusi film King pada 8 April di kampus Unpas.
(T.KR-IP/C/s018/s018) 01-04-2010 11:47:50.

2. PEMERIKSAAN LEMBAR JAWABAN UN SMP SUDAH 30%

Kamis, 01 Apr 2010 17:00:49| Kesra | Dibaca 170 kali
Bandung, 1/4 (ANTARA) - Proses pemeriksaan lembar jawaban komputer Ujian Nasional tahun ajaran /2010 untuk SMP di Jawa Barat sudah mencapai 30 persen dan ditargetkan tuntas pada 15 atau 16 April, kata koordinator pemindaian tingkat SMP Nandang Junaedi, di Bandung, Kamis.

Menurut Nandang, proses pemindaian untuk tingkat SMP sudah dimulai sejak hari Selasa (30/3), yaitu untuk pelajara Bahasa Indonesia. Sedangkan Bahasa Inggris dalam tahap pengumpulan di tempat pemindaian.

"Saat ini, hanya tinggal lembar jawaban pelajaran matematika yang masih dalam proses pengumpulan ke tempat pemindaian," katanya.

Menurut dia, sampai saat ini tidak ada kendala dalam proses pemindaian dan pengumpulan berkas jawaban, hanya masalah waktu kedatangan berkas ditentukan jarak kabupaten dan kota.

Seperti pada hari pertama, kata dia, yang paling terakhir datang pada pukul 23.55 WIB dari Kabupaten Bogor. "Tapi hari berikutnya lancar," ujar Nandang.

Tiap berkas yang diantar ke tempat pemindaian, kata Nandang, dapat dipastikan mendapat pengawalan dari polisi dan tim pemanatau independen agar tidak ada kesempatan untuk melakukan kecurangan sekecil apa pun.

Saat ini proses pemindaian dikerjakkan 75 petugas yang terdiri atas dinas pendidikan dan teknisi dengan menggunakan 26 mesin berkecepatan 1000 lembar per jam.

"Selanjutnya akan dilakukan proses validasi, yaitu memindai lembar jawaban yang tidak terbaca oleh mesin," katanya.

Di Jawa Barat, ujian nasional tingkat SLTP diikuti sekitar 512.000 siswa. **(T.KR-IP/B/s018/s018) 01-04-2010 15:44:13.**

3. TUJUH UNIVERSITAS PAMERKAN KARYA DI ITB

Selasa, 06 Apr 2010 21:39:33| Kesra | Dibaca 121 kali
Bandung, 6/4 (ANTARA) - Mahasiswa jurusan Desain Produk dari tujuh universitas berpartisipasi dalam pameran Desain Produk Berkarya 4 yang diselenggarakan Perkumpulan Mahasiswa Desain Industri (INDDES) Institut Teknologi Bandung (ITB), Selasa.

Para peserta berasal dari mahasiswa Desain Produk ITB, Desain Produk ITS Surabaya, STTD Nahdlatul Ulama Jepara, UKDW Yogyakarta, Universitas Paramadina Jakarta, Universitas Pelita Harapan Jakarta dan Universitas Trisakti Jakarta.

Acara kali ini merupakan terobosan baru Desain Produk Berkarya karena pada tahun-tahun sebelumnya mereka hanya menampilkan karya akademis mahasiswa Desain Produk ITB.

"Awalnya anak-anak Desain Produk ITB hanya ingin memperkuat asosiasi Desain Produk dengan mengajak mahasiswa Desain Produk universitas lain. Ternyata mereka antusias," kata Randy (22) Ketua Pelaksana acara saat ditemui disela-sela pameran yang bertempat di Campus Center Timur ITB, Jl Ganeca, Bandung, Selasa.

Randy mengungkapkan, sebetulnya pihak panitia merencanakan sebelas universitas berpartisipasi dalam acara ini, namun karena beberapa kendala akhirnya hanya tujuh yang dapat hadir.

"Universitas lain cukup antusias, sepert rekan kami dari Jepara yang menggunakan truk untuk mengangkut karyanya," kata Randy.

Menurutnya, pameran ini menampilkan 60 karya bertema 'fun', karena selain kualitas dan desain terbaik, sebuah karya pun harus memiliki pengaruh emosional pada penggunanya.

Salah satunya karya berjudul ' Newspaper Furniture', karya Kristian Oentoro dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang menggunakan kertas koran sebagai alternatif material kayu untuk membuat furniture. Ia menciptakan sebuah kursi yang diolah dan dirakit dari bahan kertas koran.

Sementara itu Ditto Pratomo Adjie dari ITB mempersembahkan karya berjudul 'Sarana Terapi Anak ADHD (Attention Defisit Hyperactivity Disorder)' yang diperuntukkan bagi anak yang menderita gangguan perkembangan. Dengan berbentuk kuda jungkit beroda, maka karya ini dapat melatih motorik halus, motorik kasar, visual motorik dan keseimbangan anak.

Dengan acara ini Randy berharap mahasiswa Desain Produk memiliki mempunyai wadah yang lebih besar.

"Kita berharap punya wadah yang lebih besar untuk menyatukan mahasiswa Desain Produk se-Indonesia," kata Randy.

Selain pameran yang berlangsung 6-8 Maret, pada acara 'Desain Produk Berkarya 4' juga diselenggarakan seminar 'How Product Can Be Fun' dan 'Fun Forming Design Competition'. **(Syarif A).**

4. IPB USULKAN UU OTONOMI PERGURUAN TINGGI

Kamis, 08 Apr 2010 15:20:32| Kesra | Dibaca 118 kali
Bogor, 8/4 (ANTARA) - Institut Pertanian Bogor (IPB) meminta agar undang-undang (UU) baru pengganti UU tentang badan hukum pendidikan yang telah dibatalkan pemberlakuannya oleh Mahkamah Konstitusi, difokuskan pada otonomi perguruan tinggi dalam pengelolaan pendidikan.

"IPB mengusulkan UU tentang otonomi perguruan tinggi. Otonomi ini meliputi program pendidikan, pengelolaan sumberdaya, maupun dalam keuangan," kata Rektor IPB Prof Dr Ir Herry Suhardiyanto usai sarasehan mengenai pembatalan UU nomor 9 tahun 2009 tentang badan hukum pendidikan (BHP) oleh Mahkamah Konstitusi (MK) di Bogor, Jawa Barat, Kamis.

Ketentuan perundang-undangan yang baru, lanjut dia, hendaknya lebih komprehensif dan menggunakan pertimbangan pada putusan MK sebagai konsideran.

MK dalam sidang putusan uji materi UU nomor 9 tahun 2009 tentang BHP menyatakan UU itu sebagai inkonstitusional karena bertentangan dengan UUD 1945 sehingga tidak mengikat secara hukum.

Herry mengatakan, pada dasarnya IPB menghormati dan siap melaksanakan putusan MK tersebut.

Sebagai langkah jangka pendek, lanjut dia, IPB akan menjaga agar proses transformasi pascapembatalan UU tersebut tidak terganggu, baik dalam hal pengelolaan, akademis, maupun keuangan, termasuk pengembangan wirausaha dan unit bisnis hasil riset.

"Otonomi versi IPB ini hendaknya tidak terganggu," katanya.

Dalam surat edaran yang ditujukan kepada rektor perguruan tinggi berstatus badan hukum milik negara (BHMN), Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Fasli Jalal telah meminta para rektor untuk tetap menjalankan kegiatan seperti semula sampai ada ketentuan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Hal ini dimaksudkan untuk mencegah munculnya permasalahan baru sebagai akibat adanya dugaan kekosongan hukum dalam pengelolaan perguruan tinggi BHMN.

Perguruan tinggi yang berstatus BHMN adalah Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi

Bandung, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Pendidikan Indonesia Jakarta.

Menanggapi sikap sebagian masyarakat yang menganggap badan hukum pendidikan sebagai bentuk komerialisasi, Herry Suhardiyanto menegaskan, BHP dan akses biaya pendidikan adalah dua hal yang berbeda.

"IPB sudah membuktikan bahwa BHP tidak harus berarti biaya pendidikan menjadi mahal," katanya.

Ia mengakui bahwa biaya pendidikan sangat mempengaruhi mutu. "Oleh karena itu kita tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam pembiayaan pendidikan," katanya.

Dalam penerimaan mahasiswa baru, IPB memiliki hingga delapan kategori bagi calon mahasiswa sebagai patokan penentuan beban kontribusi dari biaya peningkatan komponen pendidikan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap kegiatan belajar berbeda-beda untuk masing-masing mahasiswa, tergantung kemampuan keuangannya. **(Sri Haryati).**

5. UNIVERSITAS GUNADARMA MILIKI 34 DOKTOR ILMU EKONOMI

Kamis, 08 Apr 2010 17:33:07| Kesra | Dibaca 93 kali
Depok, 8/4 (ANTARA) - Universitas Gunadarma kini memiliki 34 doktor ilmu ekonomi, setelah Widaningrum dan Renny Nur'ainy dinyatakan lulus sebagai doktor ilmu ekonomi ke-33 dan ke-34.

"Saya selalu mendorong dosen untuk dapat menyelesaikan program doktornya," kata Rektor Universitas Gunadarma, Margianti di Depok, Kamis.

Menurut dia, Gunadarma bukan hanya dikenal sebagai kampus yang memiliki pakar di bidang teknologi informasi atau komputer tetapi juga di bidang ilmu ekonomi.

Widaningrum berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul "Impor Beras Indonesia 1980-2008 dengan Model Koreksi Kesalahan (Error Correction Method), di Auditorium Kampus Gunadarma Depok.

Bertindak sebagai promotor adalah Bunasor Sanim, kopromotor Toto Sugiharto, dan penguji luar adalah Muhammad Firdaus seorang pemerhati masalah perberasan dari IPB.

Salah satu indikasi dalam riset tersebut adalah perlunya kebijakan dan tindakan yang tepat terkait dengan tantangan yang semakin komplek dengan diberlakukannya perjanjian perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara (AFTA).

Selain itu juga perjanjian perdagangan bebas Asean-China (AFCTA) dan WTO dimana tarif impor beras harus dikurangi bahkan dihilangkan dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Sedangkan Renny Nur'ainy berhasil mempertahankan disertasinya yang berjudul "Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Return Saham melalui Profitabilitas Leverage dan Likuiditas".

Renny mengangkat topik utama tentang praktek Good Corporate Governance (GCG) pada perusahan publik nonkeuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia dalan kurun waktu 1999-2008.

Ia mengatakan praktek implementasi GCG ditunjukkan oleh nilai indeks GCG yang merupakan agregasi dari 100 indikator terkait yang dikelompokkan ke dalam lima perspektif uatama yaitu transparansi, akuntabilitas, dan bertanggungjawab, responsivness, independensi, dan fairness.

Implikasi dari penelitian tersebut kata Renny sangat jelas yaitu perlunya perusahaan melakukan penerapan GCG yang sehat, karena selain mampu meningkatkan kinerja internal perusahaan, juga akan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder eksternal, terutama investor dan calon investor untuk menanamkan dana pada perusahaan yang bersangkutan. **(Feru L).**

6. PESANTREN DI INDONESIA JADI MODEL EDUKASI LINGKUNGAN

Jumat, 09 Apr 2010 14:46:19| Kesra | Dibaca 113 kali
Bogor, 9/4 (ANTARA) - Pondok pesantren di Indonesia akan menjadi proyek percontohan bagi negara-negara lain untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai masalah lingkungan, kata Deputi Menteri Lingkungan Hidup Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Henry Bastaman.

Henry mengatakan di sela-sela Konferensi Internasional Pertama Aksi Muslim dalam Perubahan Iklim di Bogor, Jumat, umat Islam di Indonesia dinilai memiliki pandangan yang lebih maju dalam pengelolaan lingkungan.

"Kementerian Lingkungan Hidup memiliki program eco-pesantren, untuk menggerakkan masyarakat agar mengelola lingkungan dengan baik," katanya.

Program eco-pesantren diluncurkan pada Maret 2008 oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Kementerian Agama.

Konferensi yang digelar pada 9-10 April tersebut dihadiri oleh 23 delegasi asing dari 14 negara termasuk dari Mesir, Libya, Filipina, Amerika Serikat, Malaysia,Yordania, Inggris, serta 75 peserta dari berbagai pesantren di Indonesia.

Henry mengatakan, para cendekiawan Muslim dunia juga mengakui bahwa pesantren di Indonesia sudah memiliki pemahaman maju dalam mengelola lingkungan.

"Dalam suatu kunjungan ke sebuah pesantren, cendekiawan Muslim yang tengah menggelar sebuah acara di Indonesia justru terheran-heran melihat bagaimana pesantren tersebut mengolah sampah menjadi kompos, dan bahkan sudah menghasilkan uang dari kompos itu," lanjut dia.

Justru mereka kemudian ingin belajar dari model pesantren di Indonesia terkait pengelolaan lingkungan ini, katanya.

Menurut Henry, Indonesia sebagai negara Muslim terbesar dunia dengan lebih dari 200 juta penduduk Muslim memiliki peran strategis untuk mensinergikan komunitas Islam dunia dalam upaya mengatasi perubahan iklim.

Di Indonesia saat ini terdapat lebih dari 17 ribu pesantren yang memiliki lebih dari lima juta siswa.

"Konferensi ini diharapkan menjadi batu loncatan untuk mensinergikan umat Islam dalam mencari solusi atas masalah perubahan iklim," katanya.

Peserta konferensi dijadwalkan mengunjungi Pondok Pesantren Darul Muttaqin di Parung, Kabupaten Bogor. Pondok pesantren ini telah menanam sekitar 2.000 pohon jati di lingkungannya dan menggunakan kayunya untuk membuat meja dan bangku belajar, serta sukses dalam mengembangkan agribisnis ikan. **(Sri Haryati).**

7. PESANTREN DARUL MUTTAQIEN KEMBANGKAN PENGHIJAUAN HINGGA BANTEN

Minggu, 11 Apr 2010 17:10:05| Kesra | Dibaca 119 kali
Bogor, 11/4 (ANTARA) - Pesantren Darul Muttaqien di Desa Jabonmekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar) dikunjungi delegasi peserta Konferensi Perubahan Iklim Negara Muslim dari puluhan negara, dalam kiprahnya pada konservasi juga mengembangkan penghijauan hingga ke Provinsi Banten.

Kegiatan penghijauan yang kita lakukan tidak hanya dilakukan di Bogor, namun juga di kawasan Banten Selatan yaitu di daerah Cikeusik, Kabupaten Pandeglang," kata Pengasuh Pesantren Darul Muttaqien KH Mad Rodja Sukarta di Bogor, Minggu.

Ia menjelaskan, setiap tahun pihaknya mengirim santri kelas akhir (kelas tiga Madrasah Aliyah/MA) ke Cikeusik untuk program jelajah alam dan peduli lingkungan.

Di kawasan tersebut, KH Mad Rodja tengah mengembangkan Pesantren An-Nahl sebagai pesantren binaan. Pesantren tersebut akan dijadikan sebagai salah satu pusat pengembangan konservasi.

"Di Cikeusik rencananya kami akan mengembangkan budidaya tanaman sengon dengan melibatkan petani lokal. Program ini diharapkan mendatangkan dua keuntungan, yakni secara ekologi dan ekonomi," katanya.

Pesantren Darul Muttaqien yang diasuh tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Bogor KH Mad Rodja Sukarta, Jumat (9/4) sore, dikunjungi delegasi Konferensi Perubahan Iklim Negara Muslim.

KH Mad Rodja Sukarta menerima langsung delegasi yang terdiri atas ahli lingkungan, ilmuwan, dan ulama dari 23 negara seperti, Uni Emirat Arab, Brunei Darussalam, Malaysia, India, Afrika, Arab Saudi, Iran, Kuwait, Mesir, Inggris dan Indonesia, yang hadir dalam konferensi tentang aksi umat Islam untuk menghadapi tantangan perubahan iklim itu.

Delegasi mancanegara itu didampingi Wakil Wali Kota Bogor Achmad Ru'yat, yang pada Jumat pagi membuka konferensi yang juga dihadiri oleh anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) bidang lingkungan Emil Salim.

Pada kesempatan itu, Mad Rodja menyampaikan bahwa budaya menanam dan mencintai lingkungan hijau harus ditanamkan sejak dini. "Budaya menanam harus diajarkan kepada anak-anak sejak kecil. Ini penting, agar

saat mereka tumbuh dewasa menjadi orang yang cinta terhadap lingkungan," katanya.

Lebih lanjut KH Mad Rodja mengemukakan, bila anak-anak sejak dini telah diajarkan pentingnya mewujudkan konservasi, dampaknya akan sangat besar bagi upaya menyelamatkan lingkungan. Beban berat dan ancaman pemanasan global yang tengah dihadapi bumi akan terbantu dengan banyaknya pihak yang peduli pada persoalan lingkungan.

"Ajaran Islam sangat menekankan pentingnya kepedulian pada persoalan lingkungan. Menyelamatkan lingkungan hukumnya wajib, karena menyangkut kelangsungan hidup umat manusia," katanya.

Karena itu, kata dia, sejak didirikan pada tahun 1988 silam, Pesantren Darul Muttaqien menaruh perhatian besar terhadap masalah lingkungan. Dari tahun ke tahun pesantren ini terus menggalakkan penghijauan dengan menanam berbagai jenis tanaman di areal pesantren seluas 12 hektare.

"Dalam beberapa tahun terakhir kami telah menanam lebih dari 30 ribu bibit. Sebagian ditanam di areal pesantren. Sebagian lagi kami bagikan kepada masyarakat sekitar serta wali santri," kata kiai yang menamatkan studi di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ia mengatakan, lembaga pesantren yang dipimpinnya siap bersinergi dengan berbagai komunitas baik nasional maupun internasional, untuk melakukan aksi bersama dalam menyelamatkan lingkungan.

"Pemanasan global merupakan ancaman nyata yang harus disikapi bersama. Semua pihak harus memberikan perhatian dan kontribusinya dalam menyelamatkan bumi yang kita huni," katanya.

Panitia lokal konferensi Indra Roesli yang juga Kepala Dinas Tata Kota dan Cipta Karya Kota Bogor menjelaskan bahwa Pesantren Darul Muttaqien dipilih menjadi tempat kunjungan delegasi karena pesantren tersebut sudah terbukti andil dalam konservasi dengan menanam sekitar 2000 pohon jati dan memakai kayunya untuk meja dan bangku belajar.

"Selain itu, pesantren ini juga sukses dalam pengembangan agribisnis ikan," katanya.

Pesantren Darul Muttaqien berdiri di atas areal seluas 12 hektare dengan jumlah santri mencapai 1.200 orang, yakni mulai jenjang TK, SD, SMPIT, MTs dan MA.

Mad Rodja mengemukakan, kunjungan para peserta konferensi internasional tentang perubahan iklim ke pesantren yang ia asuh sebagai

apresiasi sekaligus pengakuan atas besarnya peran pesantren dalam menyelamatkan lingkungan.

"Pesantren sejak lama telah menunjukkan andil besar dalam menyelamatkan lingkungan. Peran demikian perlu terus diperkuat lagi, demi menyelamatkan masa depan bumi dari ancaman pemanasan global," katanya.

Ia menambahkan Pesantren Darul Muttaqien terus membenahi dan menata lingkungan dengan baik. "Kini suasana dan nuansa pesantren itu sangat asri, sehingga saat berada di dalamnya terasa seperti tengah berada di Kebun Raya Bogor," katanya. **(Andi Jauhari).**

8. ELECTROLUX GANDENG ITB CARI DISAINER

Senin, 12 Apr 2010 17:29:39| Kesra | Dibaca 88 kali
Bandung, 12/4 (ANTARA) - Produsen peralatan rumah tangga asal Swedia, Electrolux mencari bibit-bibit baru mahasiswa desain produk setingkat S-1 dan S-2 untuk ikut berpartisipasi dalam lomba desain produk Elektrolux 2010.

Saat membuka konfrensi pers di Fakultas Seni Rupa dan Design di Kampus ITB, Bandung, Senin, Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB Prof. DR Biranul Anas Zaman, mengatakan desain produk penting sebagai peningkatan kualitas produk dan kualitas hidup.

Ia mengatakan, pihaknya menyambut baik dan mendukung penuh ajang kompetisi seperti ini yang dapat memacu daya kreatifitas mahasiswa, dan berharap agar perusahan-perusahan lainnya dapat turut berpartisipasi melibatkan mahasiswa dalam menciptakan inovasi-inovasi baru yang berkualitas sesuai dengan produk mereka.

Sementara itu, pihak Elextrolux Indonesia yang diwakili oleh Riza Kristanto mengatakan, kompetisi ini mengajak peserta lomba untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, menciptakan ide kreatif tentang produk peralatan rumah tangga dengan konsep minimalis.

Dengan memperebutkan hadiah sebanyak 5.000 Euro atau sekitar Rp60 juta dan kesempatan magang dengan bayaran per bulan, selama enam bulan di pusat desain produk Elextrolux, yang tersebar di lima negara, yakni Swedia, Italia, Australia, Brazil, dan Amerika Serikat.

"Elextrolux Design Lab 2010 bertujuan untuk mencari ide inovatif untuk menyiapkan dan menyimpan makanan, mencuci baju dan peralatan makan dan kebutuhan rumah tangga lainnya di tahun 2050, yang berdasarkan data dari PBB diramalkan 74 persen penduduk akan memilih tinggal di daerah perkotaan," katanya.

Dalam kesempatan itu, Henrik otto, SVP dari Global Design Electrolux mengatakan, tahun ini kami berharap dapat melihat desain yang minimalis, ramah lingkungan, sesuai dengan ruang dan waktu, dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Dia mengatakan, ada tiga kriteria penilaian utama dalam kompetisi ini, yakni desain produk harus intuitif, inovatif, dan dapat menjawab kebutuhan konsumen.
(T.KR-IP/B/Y008/Y008) 12-04-2010 13:55:07.

9. SELEKSI MASUK UI DIUMUMKAN 15 MEI

Senin, 12 Apr 2010 19:22:02| Kesra | Dibaca 70 kali
Depok, 12/4 (ANTARA) - Pengumuman seleksi masuk Universitas Indonesia (UI) pada Sabtu (15/5) dan dapat diakses melalui "online" (dalam jaringan) melalui www.ui.ac.id.

Para peserta seleksi masuk dapat mengetahui lulus atau tidak kurang lebih satu bulan setelah ujian berlangsung, kata Kepala Kantor Komunikasi Universitas Indonesia, Vishnu Juwono, di Depok, Senin.

Seleksi masuk digelar pada 11 April 2010 di 50 panitia lokal yang tersebar dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Jayapura serentak di seluruh Indonesia, serta di Malaysia dan Beijing.

Rektor Universitas Indonesia Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri, para Wakil Rektor dan pimpinan fakultas melakukan pemantauan pelaksanaan seleksi masuk UI 2010 di SMA 68 Jakarta, SMA I Bogor.

Vishnu juga menuturkan, panitia juga memberi pelayanan khusus bagi peserta yang mengalami kendala penglihatan baik tunanetra maupun "low vision" (penglihatan terbatas).

"Pelaksanaan seleksi masuk kemarin berjalan lancar," katanya.

Menurut dia, seleksi masuk UI 2010 telah dilaksanakan di 159 sekolah di Indonesia dan sebuah sekolah di Malaysia. Dua di antara peserta program Sarjana adalah peserta tunanetra yang akan mengikuti seleksi di kampus UI Depok.
Universitas Indonesia (kemungkinan pada 2011, jelas Vishnu, tidak akan menggelar seleksi masuk, sebagai dampak dari dibatalkannya Undang-undang Badan Hukum Pendidikan oleh Mahkamah Konstitusi beberapa waktu lalu.

"Kemungkinan tahun ini merupakan pelaksanaan seleksi masuk yang terakhir," ucapnya. **(Feru L).**

10. E-BI GELAR SEMINAR NASIONAL BAHAS RADIO 2.0

Selasa, 13 Apr 2010 18:45:35| Kesra | Dibaca 111 kali
Bandung, 13/4 (ANTARA) - Lembaga independen penyedia layanan teknologi radio 2.0 e-Broadcasting Institute (e-BI) mengadakan seminar nasional bertajuk Inovasi Teknologi & Bisnis Radio 2.0 di kampus ITB, Selasa.

Menurut Ketua e-BI Hemat Dwi Nuryanto kegiatan ini merupakan ajang sosialisasi perkembangan teknologi terkini & akan datang, khususnya di bidang radio siaran. Selain itu kegiatan ini dijadikan tempat berkumpul komunitas radio siaran yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

Pada seminar yang dihadiri 200 radio ini e-BI juga memperkenalkan 10 radio sebagai proyek percontohan yang telah menerapkan teknologi radio 2.0. Di antaranya K-Lite Bandung, Sukapura Kuningan, RIS Pangandaran, Antares Garut.

Dengan teknologi radio 2.0, pendengar dapat menikmati siaran radio secara analog AM/FM, digital, live streaming dan mobile melalui internet, dan situs jejaring sosial, kata Hemat.

Hemat menjelaskan efek dari teknologi radio 2.0 adalah memudahkan seseorang yang ingin mengakses radio yang lokasinya jauh dari tempatnya berada. Selain itu, pendengar bisa mengetahui dan memilih program siaran yang ingin diakses pada radio tersebut.

Dari segi bisnis, lanjut Hemat, radio 2.0 akan menambah pendapatan radio dari pemasang iklan. Para pemasang iklan bisa langsung mengontrol iklannya melalui internet.

Hemat menambahkan pendapatan tidak hanya datang dari iklan, tapi bisa juga dari pendengar. Dengan menggunakan teknologi radio 2.0, mutu sebuah radio pasti meningkat. Hal ini berpotensi menarik banyak pendengar.

Bila pendengar sudah banyak, pihak radio bisa membuat membership. Jadi pendengar harus mendaftar dan membayar bila ingin mengakses radio melalui internet, kata Hemat.

Saat ini sudah ada 20 radio yang menggunakan teknologi radio 2.0. Tahun ini, e-BI menargetkan 500 radio yang tersebar di setiap kabupaten dan kota di Indonesia menggunakan teknologi radio 2.0.

Tahun ini kami ingin menggandeng pemerintah, Menko Perekonomian

dan Menkominfo, untuk bekerja sama mengembangkan teknologi ini, kata Hemat.

Bila program tahun ini sukses, lanjut Hemat, e-BI menargetkan pada 2011 sebanyak 1000 radio di Indonesia menggunakan teknologi radio 2.0. Saat ini stasiun radio di Indonesia berjumlah 1800. **(Syarif A).**

11. REKTOR: KASUS PENJIPLAKAN DIKHAWATIRKAN TURUNKAN CITRA ITB

Jumat, 16 Apr 2010 13:38:51| Kesra | Dibaca 96 kali

Bandung, 16/4 (ANTARA) –
Kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswa S3 Institut Teknologi Bandung (ITB) Mochammad Zuliansyah dikhawatirkan menurunkan prestasi dan citra ITB sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia dan dunia, demikian rektor perguruan tinggi tersebut.

"Iya, kami khawatir kejadian ini bisa menurunakan prestasi kampus ITB sebagai salah satu kampus terbaik," kata Rektor ITB Prof Dr Akhmaloka, yang ditemui di ruang kerjanya di Gedung Rektorat ITB, Jalan Tamansari Bandung, Jumat.

Pihaknya menyatakan, atas kejadian tersebut secara tidak langsung nama baik kampus ITB telah tercemar.

"Intinya, ITB sangat tidak suka dengan yang namanya plagiarisme," ujar Akhmadloka.

Ia menyatakan, kasus penjiplakan Dr Mochammad Zuliansyah adalah pukulan telak bagi kampus Institut Teknologi Bandung (ITB), salah satunya para alumni ITB.

Atas kejadian tersebut, Direktur Humas dan Alumni ITB Dr Marlia Singgih Wibawa mengaku khawatir penilaian masyarakat terhadap ITB akan buruk.

"Kecewa jelas. Namun perlu kami tegaskan di sini, atas kejadian plagiarisme tersebut bukan berarti semua mahasiswa ITB melakukan tindakan itu," ujar Marlia yang mendampingi Rektor ITB.

Kasus itu merujuk pada penulisan makalah Dr Mochammad Zuliansyah, yang saat itu masih menjadi mahasiswa S3 di STEI ITB.

Makalah tersebut diikutsertakan dan dipublikasikan secara internasional dalam Konferensi IEEE tentang "Cybernetics and Intelligent Systems" pada 2008, di Chengdu, China.

IEEE dalam situsnya di ieeexplore.ieee.org kemudian memasang pengumuman makalah Dr Mochammad Zuliansyah merupakan jiplakan dari makalah ilmuwan Austria Siyka Zlatanova.**(U.KR-ASJ/B/s018/s018) 16-04-2010 13:31:02.**

12. ITB PROSES KASUS PENJIPLAKAN MZ SEJAK 2009

Jumat, 16 Apr 2010 15:46:45| Kesra | Dibaca 105 kali
Bandung, 16/4 (ANTARA) -
Kampus ITB sebenarnya telah memproses kasus penjiplakan yang dilakukan Mochammad Zuliansyah sejak 2009 begitu kasus itu dilaporkan oleh penyelenggara seminar internasional di China, yang pertama kali mengumumkan kejadian tersebut, kata dekan STEI ITB.

"Begitu ada laporan itu, kami membentuk tim kecil untuk memeriksa validitas makalah yang diduga jiplakan itu," kata Dekan STEI ITB Prof DR Adang Suwandi Ahmad menjawab pers, di Bandung, Jumat.

Judul makalah yang dibuat mahasiswa S3 STEI ITB itu berjudul Model Topologi Geometri Spasial 3 Dimensi, kata dia, dan ternyata tim kecil bentukan kampus itu menemukan bahwa benar makalah itu jiplakan dari ilmuwan Austria Siyka Zlatanova.

"Saya seperti diterjang gempa saat mendapat kabar itu. Sepertinya saya harus 'tauban nasuha'. Saya pikir, apa ini dosa pribadi saya ya Allah, atau dosa sistem," katanya.

Menurut dia, akhirnya STEI ITB sepakat membentuk Dewan Kehormatan untuk memutuskan nasib pelaku penjiplakan itu.

"Hari ini rapat penentuan," katanya.

Mochammad Suliansyah ketika membuat makalah jiplakan itu masih kuliah S3 di STEI ITB. Makalah tersebut diikutsertakan dalam sebuah konferensi internasional di China (2008) Penyelenggara konferensi itu kemudian dalam situsnya di ieeexplore.ieee.org memasang pengumuman bahwa makalah Dr Mochammad Zuliansyah merupakan jiplakan dari makalah ilmuwan Austria Siyka Zlatanova.

Dalam pengumuman itu juga disebutkan nama pembimbing yang tertera dalam makalah, yaitu Prof DR Suhono Harso Supangat, DR Ir Yoga Priyana, dan Prof DR Carmiadi Machbub.

Mengenai para pembimbing tersebut, Rektor ITB Akhmaloka menyatakan, perguruan tinggi itu tidak akan memberi sanksi kepada para pembimbing.

"Tidak logis kalau mereka diberi sanksi. Karena para pembimbing tidak-menahu. Justru mereka dinilai sebagai pihak yang terbohongi," katanya.
(T.KR-ASJ/B/s018/s018) 16-04-2010 15:09:34.

13. LULUSAN ITB IKUTI "CAREER MANAGEMENT TRAINING"

Sabtu, 17 Apr 2010 19:05:49| Kesra | Dibaca 75 kali
Bandung, 17/4 (ANTARA) - Pengurus Pusat Ikatan Alumni ITB (PP IA-ITB) menyelenggarakan pelatihan profesional "Career Management Training" bagi sarjana ITB, pada 17-18 April.

“Pelatihan ini bertempat di Telkom Learning Center Bandung diikuti lebih dari 100 peserta lulusan sarjana ITB yang akan terjun ke dunia kerja,” kata pengururs PP IA-ITB Hariyanto dalam siaran persnya, Sabtu.

Hariyanto yang bertanggung jawab sebagai ketua pelaksana CMT mengatakan bahwa pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan keterampilan sekaligus membuka jaringan kerja bagi lulusan ITB dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Pembicara yang akan hadir dalam kegiatan CMT ini antara lain Hiramsyah Sambudhy Thaib (Presdir Bakrieland), Swastioko Budhi S (Ketum Komunitas Migas Indonesia), Fadil Basymeleh (Chairman Zahir Internasional), Abah Rama Royani (Presdir QuadPro Consulting) dan Nailun Dawam (Presdir Quadrant Utama).

Selain materi tentang Career Planning,Success Story dan Talents Mapping dari kalangan profesional juga akan diberikan workshop keterampilan dunia kerja dan juga sesi khusus kewirausahaan dari kalangan pengusaha **(Syarif A).**

14. PERTAMINA GELAR "TRY OUT" UMPTN

Minggu, 18 Apr 2010 19:51:33| Kesra | Dibaca 29 kali
Indramayu,18/4 (ANTARA)- PT Pertamina UP VI Balongan-Indramayu menggelar "try out" ujian masuk perguruan tinggi negeri (UMPTN) bagi para siswa sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Indramayu, Ahad.

Kegiatan tersebut dimaksudkan agar para siswa mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan UMPTN yang akan mereka ikuti, kata Humas PT. Pertamina UP VI Balongan Darijanto kepada wartawan di Indramayu.

Kegiatan yang diselenggarakan di gedung olah raga (GOR) Darma Ayu tersebut diikuti ribuan siswa dari berbagai sekolah di Kabupaten Indramayu. Tak hanya kelas IPA, namun siswa kelas IPS juga ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Dikatakannya, kegiatan tersebut telah rutin dilakukan setiap tahun sejak 2006 silam. Untuk tahun ini, PT Pertamina menjalin kerja sama dengan Pemkab Indramayu, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Indramayu dan sebuah lembaga bimbingan belajar.

Menurut Darijanto, kegiatan tersebut memiliki arti penting bagi para siswa yang hendak melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Pasalnya, melalui kegiiatan itu, para siswa bisa memiliki persiapan mental yang lebih matang.

Kami berharap para siswa bisa lebih siap, ujar Darijanto.

Sementara itu, Bupati Indramayu, Irianto MS Syafiuddin, menyatakan, pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan. Karenanya, selama ini pihaknya terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda di Indramayu.

Bupati yang akrab disapa Yance itu mengatakan, setiap tahun memberikan bea siswa kepada para pelajar di Indramayu. Tak hanya untuk jenjang strata satu, namun juga untuk strata dua di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Dengan berbagai beasiswa tersebut, generasi muda Indramayu diharapkan akan semakin berkualitas , tegas Yance. **(T.Y003/B/Y008/Y008) 18-04-2010 17:40:47.**

15. PROMOTOR MENGAKU TERPUKUL ATAS KASUS PENJIPLAKAN

Senin, 19 Apr 2010 13:16:30| Kesra | Dibaca 69 kali
Bandung, 19/4 (ANTARA) –
Dosen Institut Teknologi Bandung Prof DR Carmadi Machbub, yang menjadi promotor ketika Mochammad Zuliansyah maju sebagai kandidat dokter, mengaku terpukul dan kecolongan atas kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswa S3 STEI ITB itu.

Tentu saja kita kecolongan sekali dan sebagai ketua promotor disertasinya saya merasa sangat terpukul," kata Prof DR Carmadi Machbub di Bandung, Senin.

Ia menjelaskan, kasus plagiat yang dilakukan Mochammad Zuliansyah terletak pada moril atau kejujuran seseorang dalam bertindak.

Menurut dia, pihak ITB menetapkan peraturan ketat bagi mahasiswanya yang sedang mengerjakan disertasi, salah satunya penyertaan referensi yang digunakan dalam sebuah disertasi.

Bahkan, sosok Mohammad Zuliansyah, kata Carmadi, merupakan salah satu mahasiswa yang cukup cerdas serta bertingkah laku baik.

"Itu yang kami membuat kami heran, beliau merupakan sosok yang baik dan cerdas. Saat sidang disertasi pun tak terlihat kalau disertasi yang ia presentasikan merupakan hasil jiplakan," kata Carmadi.

Pihaknya menyatakan, saat ini kasus penjiplakan yang dilakukan mahasiswanya sedang dibahas oleh Komisi Kehormatan yang dibentuk kampus ITB.

Judul makalah yang dibuat mahasiswa S3 STEI ITB itu berjudul Model Topologi Geometri Spasial 3 Dimensi.

Mochammad Suliansyah ketika membuat makalah jiplakan itu masih kuliah S3 di STEI ITB dan dia lulus pada 2008.

Makalah tersebut diikutsertakan dalam sebuah konferensi internasional di China (2008)
Penyelenggara konferensi itu kemudian dalam situsnya di ieeexplore.ieee.org memasang pengumuman bahwa makalah Dr Mochammad Zuliansyah merupakan jiplakan dari makalah ilmuwan Austria Siyka Zlatanova.

Dalam pengumuman itu juga disebutkan nama pembimbing yang tertera dalam makalah, yaitu Prof DR Suhono Harso Supangat, DR Ir Yoga Priyana, dan Prof DR Carmiadi Machbub. **(Syarif A).**

16. BRUNEI DARUSSALAM BANTU PEMBANGUNAN PESANTREN KORBAN GEMPA

Selasa, 20 Apr 2010 07:32:25| Kesra | Dibaca 70 kali

Tasikmalaya, 19/4 (ANTARA) –

Pemerintah Brunei Darussalam melalui kantor kedutaannya di Indonesia membantu pembangunan dua pondok pesantren di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, yang bangunannya rusak akibat gempa bumi 2 September 2009.

Kedatangan pihak Kedutaan Besar Brunei Darussalam yang diwakili Datuk Paduka Mahmud Haji Sayidin didampingi staf kedubes Helena terkait dengan pemberian bantuan itu, diterima Wali Kota Tasikmalaya Syarif Hidayat di kantornya, senin.

Syarif menjelaskan akibat gempa bumi berkekuatan 7,3 skala Richter tersebut telah merusak bangunan rumah penduduk, kantor pemerintah dan swasta, serta pondok pesantren.

"Empat warga meninggal dunia akibat gempa itu, di antaranya anak kecil karena tertimpa reruntuhan bangunan," katanya.

Perwakilan Kedubes Brunei Darussalam itu langsung melakukan peninjauan ke Pondok Pesantren Condong di Kecamatan Cibeureum.

Kemudian melihat kerusakan Pondok Pesantren Miftahul Huda III di Kecamatan Awipari.

Mereka juga meninjau asrama santri termasuk masjid di kompleks pondok pesantren yang bangunannya rusak berat akibat gempa.

Datuk Mahmud Haji Sayidin mengatakan bantuan tersebut merupakan sumbangan yang dikumpulkan dari rakyat Brunei Darussalam yang merasa terpanggil untuk membantu korban gempa di Tasikmalaya. **(Feri Purnama).**

17. ISTRI GUBERNUR JABAR TANGGUNG BIAYA SEKOLAH AZRIELLE

Jumat, 23 Apr 2010 10:37:09| Kesra | Dibaca 58 kali
Bekasi, 23/4 (ANTARA) - Istri Gubernur Jawa Barat, Netty Heryawan, bersedia menanggung biaya pendidikan Azrielle Marceli (8), korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) oleh ibu kandungnya sendiri.

Pernyataan tersebut dikatakan Netty, Kamis malam, saat bersama dengan ombongan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Jawa Barat engunjungi kediaman kakak ipar pelaku, Safria Panengke, di Jalan Linggarjati I, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, tempat Azrielle di titipkan untuk sementara.

"Saya mengetahui bahwa Azrielle putus sekolah melalui pemberitaan di media. Sebagai wakil pemerintah tentu saya memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan Azrielle mengingat dia sebagai salah satu putra Jawa Barat," katanya.

Azrielle seharusnya masih duduk di bangku kelas dua Sekolah Dasar Negeri IV Jati Waringin Pondok Gede. Tetapi sejak Juni 2009 dia sudah tidak lagi bersekolah lantaran sang ibu berkehendak agar Azrielle diam di rumah untuk menjaga adiknya, Baby Alista (2).

Menurut Netty, dirinya akan menyekolahkan Azrielle hingga yang bersangkutan lulus tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui biaya pribadinya. "Saya sudah mendiskusikan permasalahan ini dengan suami saya, dan beliau menyetujui gagasan saya untuk menyekolahkan Azrielle hingga lulus SMA," katanya.

Netty mengaku sebagai seorang perempuan sekaligus ibu rumah tangga, dirinya merasa prihatin dengan kejadian tersebut. Karena, bagaimana pun anak merupakan titipan Tuhan yang wajib dijaga dan diperhatikan dengan baik. "Orang tua harus melindungi anak sesuai ketentuan Undang-Undang (UU) yang berlaku," katanya.

Menurutnya, peristiwa kekerasan yang dialami Azrielle selama lima tahun oleh ibu kandungnya, Sandra Merina (27), dipicu oleh berbagai faktor. Diantaranya, himpitan ekonomi yang mampu mempengaruhi psikologi orang tua terhadap anak.

"Saya harap kejadian ini menjadi pelajaran bagi seluruh orang tua untuk tidak melampiaskan emosi yang berlebihan kepada anak sebab bisa berdampak pada trauma yang berkepanjangan," katanya.

Sebelumnya, Azrielle sempat menderita luka bakar dengan kulit

mengelupas di lengan, dada hingga bawah ketiak sebelah kiri setelah disetrika sang ibu. Bahkan, gusi bagian depan korban membengkak akibat pukulan ibu kandungnya yang terjadi di rumahnya pada Selasa (20/4).

Menurut pengakuan korban, peristiwa tersebut dipicu akibat Azrielle menghabiskan kue lalu pergi dari rumah untuk bermain tanpa mengajak adiknya hingga menyebabkan sang ibu marah dan secara tega menganiaya korban hingga peristiwa tersebut berujung pada proses hukum di kepolisian. **(Andi Firdaus).**

18. DESA SEKITAR KAMPUS JADI ETALASE IPB

Jumat, 23 Apr 2010 20:33:01| Kesra | Dibaca 71 kali
Bogor, 23/4 (ANTARA) - Desa-desa di sekitar kampus Institut Pertanian Bogor akan terus dibina agar bisa menjadi etalase bagi keberadaan perguruan tinggi ilmu pertanian tropika terbesar di Asia Tenggara tersebut.

Wakil Rektor bidang Riset dan Kerja Sama Dr Ir Anas Miftah Fauzi dalam kegiatan Jumat Keliling IPB di Desa Situgede, Kecamatan Bogor Barat, Bogor, mengatakan, 14 desa lingkar kampus diharapkan bisa menjadi etalase IPB.

"Keberadaan IPB bisa dirasakan dengan melihat desa-desa tersebut. Keberadaan IPB juga selayaknya bisa meningkatkan kesejahteraan warga sekitar," katanya.

Jumat Keliling IPB tahun 2010 digelar mulai 23 April hingga 30 Juli.

Kegiatan pertama tersebut diisi dengan penanaman padi organik, pelepasan benih belut ke sawah serta praktik pembuatan pupuk cair dari sampah organik rumah tangga.

IPB akan membina petani di desa tersebut untuk kembali menanam padi organik, kata dosen pada Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB Dr Sugiyanta.

"Untuk tahap awal kami akan kembangkan di lahan seluas empat hektare," katanya.

IPB juga memperkenalkan kepada petani penggunaan bahan untuk mempercepat dekomposisi dalam pembuatan kompos. "Yang tadinya perlu waktu tiga bulan untuk jadi kompos, dengan bahan ini hanya butuh waktu 1-2 minggu," katanya.

Selain itu, IPB juga memperkenalkan penggunaan campuran pupuk hayati yang bisa mengurangi kebutuhan pupuk organik dari dua ton per hektare menjadi hanya setengah ton per hektare.

Petani di Desa Situgede sebenarnya sudah terbiasa menanam padi organik. Namun karena harga gabah organik terlalu rendah, akhirnya banyak petani yang kembali menggunakan pupuk anorganik.

Sementara itu, Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IPB Dr Ir Prastowo mengatakan, gabah organik dari para petani tersebut akan dibeli oleh IPB dengan harga yang menguntungkan petani yaitu Rp3.000 per kg gabah basah.

Setiap kuintal gabah basah akan menghasilkan sekitar 50 kg beras yang dijual dengan harga Rp8.000 per kg. Beras organik tersebut akan dijual kepada para staf dan dosen di kampus IPB. **(Sri Haryati).**

19. ITB KEMBANGKAN SOFTWARE ANTI PLAGIAT

Sabtu, 24 Apr 2010 06:21:13| Kesra | Dibaca 78 kali
Bandung, 23/4 (ANTARA) –

Institut Teknologi Bandung (ITB) merencanakan mengembangkan sebuah software anti plagiat, untuk menghindari terjadinya kembali kasus plagiarisme di lingkungan kampus ITB.

"Rencana itu (pembuat software anti plagiat: Red) sudah ada," kata Rektor ITB, Prof Akhmaloka, di Bandung, Jumat.

Ia menegaskan, langkah lainnya yang ditempuh ITB agar kasus sejenis tidak terulang ialah dengan menyempurnakan konsep "Academic Environment" yang dapat menjamin tegaknya kinerja, kualitas serta nilai-nilai akademik yanh baik serta membanggakan semua pihak.

"Untuk saat ini, kami rasa upaya-upaya penyempurnaan academic environment akan kami jalankan guna mencegah terjadinya kembali kasus plagiat," ujar Akhmaloka.

Sementara itu, selian memberikan sanksi kepada pelaku plagiat, Mohammad Zuliansyah, tiga pembimbingnya, yaitu Carmadi Machbub, Suhono Harso Supangkat, dan Yoga Priyana juga mendapatkan sanski beruapa teguran tertulis dari ITB.

Menurut Akhmaloka, sanksi tersebut sudah cukup berat apalagi kesalahan yang dilakukan para pembimbing dinilai tidak ada unsur kesengajaan.

Akan tetapi, ketiga pembimbing telah kurang cermat melakukan proses pembimbingan.

Kasus Plagiarisme ini terjadi dalam penulisan makalah Dr Mochammad Zuliansyah, yang saat itu masih menjadi mahasiswa S3 di STEI ITB.

Makalah tersebut diikutsertakan dan dipublikasikan secara internasional dalam Konferensi IEEE tentang ini Cybernetics and Intelligent Systems pada 2008, di Chengdu, China.

IEEE dalam situsnya di ieeexplore.ieee.org, lalu memasang pengumuman

terjadinya plagiarisme pada makalah Dr Mochammad Zuliansyah, yang dijiplak dari makalah ilmuwan Austria, Siyka Zlatanova. **(U.KR-ASJ/B/Y003/Y003) 23-04-2010 19:37:01.**

20. JABAR PERBANYAK BANGUN KELAS SMA

Sabtu, 24 Apr 2010 10:58:54| Kesra | Dibaca 60 kali
Bandung, 24/4 (ANTARA) - Jawa Barat mengalokasikan pembangunan ruangan kelas untuk SMA dan SMP lebih banyak dibandingkan pembangunan kelas untuk tingkat SD, guna meningkatkan daya tampung siswa.

Pembangunan ruang kelas SMA diperbanyak, untuk mengurangi disparitas jumlah lulusan SMP dengan daya tampung sekolah setingkat SMA," kata Gubernur Jawa Barat H Ahmad Heryawan di Bandung Sabtu.

Provinsi Jawa Barat menargetkan pada 2011 membangun sebanyak 8.760 ruangan kelas baru dimana sebanyak 5.769 diantaranya untuk memperbanyak ruang kelas setingkat SMP dan SMA.

Sementara itu, lulusan SD atau SMP yang tidak tertampung, ditampung di sekolah terbuka, pesantren dan sisanya putus sekolah.

"Disdik Jabar dan kabupaten/kota menyisir lulusan yang tidak tertampung di sekolah lanjutan, mereka diarahkan untuk menjadi peserta sekolah terbuka," kata Heryawan.

Sedangkan untuk meringankan beban biaya pendidikan, Pemprov Jabar dan pemerintah pusat menggulirkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menanggung biaya SPP dan pencetakan buku gratis.

Heryawan menyebutkan, Jawa Barat mengalokasikan anggaran pendidikan 20 persen dari anggaran APBD Jawa Barat yang totalnya pada 2010 ini sekitar Rp6 triliun.

Selain menambah kelas SMA, Jabar juga fokus mengoptimalkan pendidikan di SMK yang mencetak tenaga-tenaga terlatih baik di rumpun teknik maupun rumpun keuangan dan perekonomian.

"Tenaga SMK banyak dibutuhkan dunia kerja, namun mereka juga didik untuk menjadi entreprener yang mampu membuka lapangan kerja, program itu disinergiskan dengan program pemuda mandiri," kata Gubernur Heryawan menambahkan. **(Syarif A).**

21. 15 TEMPAT JADI LOKASI TES MASUK UNPAD

Sabtu, 24 Apr 2010 14:44:16| Kesra | Dibaca 87 kali
Bandung,24/4 (ANTARA) –

Sebanyak 15 tempat akan menjadi tempat bagi sebanyak 17.489 siswa SMA sederajat yang mengikuti tes Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP) untuk tahun ajaran 2010/2011.

"Lokasi tes SMUP ada 15 tempat. selain di Unpad Bandung dan Jatinangor, ada 13 tempat luar Unpad seperti di Tasikmalaya, Cirebon, Banten, dan beberapa wilayah lainnya. sedangkan untuk luar Pulau Jawa kami adakan di Padang, Pekanbaru dan Bontang," ujar Ketua Unit Pelaksana Teknis SMUP Prof Dr Dadi Suryadi, di Kampus Unpad Bandung, Sabtu.

Dadi mengatakkan, tahun ini peminat SMUP memang naik. Kenaikan peminat sekitar 12,5% dibanding tahun sebelumnya. Angka kenaikan peserta ujian itu mencapai 2.000 peserta.

Selain itu, Dadi menginformasikan, fakultas yang paling diminati dan mengalami pelonjakkan peminat adalah Fakultas Kedokteran. Peminat Fakultas yang bertempat di Jatinangor itu melonjak hampir 500 peminat.Sedangkan untuk program studi sosial, mata kuliah akuntansi yang paling diminati.

"Daya tampung SMUP tahun ini adalah 4.100 dan tes SMUP ini hanya untuk program S1 saja," kata dia.

Melonjaknya peminat SMUP tahun ini dipengaruhi juga oleh sistem pendaftaran yang hanya melalui "online". Menurut Dadi, Unpad menerapkan cara pendaftaran tersebut untuk memudahkan mereka yang jauh, sehingga tidak harus datang untuk mendaftar.

"Unpad memang mempermudah proses pendaftaran. bahkan bila ada yang mengalami kesulitan dalam pengisian, mereka cukup telefon dan kami akan memandu pengisiannya," kata Dadi.

Dalam penerimaan Kuota SMUP tahun ini, pihak Unpad akan menyeimbangkan antara SMUP dengan SNMPTN. Mereka yang nantinya masuk Unpad 50% melalui jalur SMUP dan 50% jalur SNMPTN.

(Syarif A).

22. PERSENTASE KELULUSAN UN KOTA BANDUNG TURUN

Senin, 26 Apr 2010 12:36:39| Kesra | Dibaca 96 kali
Bandung, 26/4 (ANTARA) –

Persentase kelulusan Ujian Nasional SMA di Kota Bandung turun 3,88 persen dari tahun lalu menjadi 95,34 persen.

Menurut Kasi Kurikulum Sistem Pengujian PSMAK Disdik Kota Bandung Supanda, di Bandung, Senin, penurunan persentase itu kemunginan terjadi karena waktu pelaksanaan UN dimajukan dari April menjadi Maret.

Persentase kelulusan SMK juga turun, yaitu dari 98,66 persen tahun lalu menjadi 94,15 persen.

"Kemungkinan besar materi pelajaran di sekolah belum semua disampaikan, jadi siswa pun belum menguasai semua materi yang akan diujiankan," kata Supanda.

Dia mengatakan adanya pesan pendek yang beredar setiap sebelum ujian berlangsung membuat siswa terpengaruh dan kurang percaya diri mengerjakan soal UN.

Selain itu, kata dia, banyak siswa SMA dan SMK peserta UN yang tersandung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

"Biasanya kan siswa tidak lulus pada mata pelajaran Matematika. Tahun ini beda. Kemungkinan siswa grogi dan belum siap karena Bahasa Indonesia dilaksanakan pada hari pertama," kata Supanda.

Bagi siswa yang tidak lulus, lanjut Supanda, bisa mengikuti ujian ulang yang dilaksanakan pada 10-14 Mei di SMA 3 dan 5, untuk siswa SMA, dan SMK 3 untuk siswa SMK.

"Bila ada siswa yang mengikuti ujian susulan dan masih tidak lulus juga, maka dia harus ikut ujian Paket C," kata Supanda.

Supanda menambahkan pengumuman kelulusan UN SMA dan SMK dilaksanakan Senin melalui pos.

"Semua surat kelulusan dikirim langsung ke rumah setiap siswa peserta UN," katanya.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Bandung, pada 2010 peserta UN SMA berjumlah 18.690, SMK 15.744. **(Syarif A).**

23. KELULUSAN UN KOTA TASIKMALAYA TERTINGGI DI JABAR

Senin, 26 Apr 2010 16:37:34| Kesra | Dibaca 95 kali
Bandung, 26/4 (ANTARA) –

Jumlah kelulusan peserta ujian nasional (UN) 2010 tingkat SMA di Kota Tasikmalaya tertinggi di Jawa Barat dengan persentase 99,86 persen.

"Kota Tasikmalaya mencatat persentase kelulusan terbesar 99,86, disusul Kabupaten Sumedang 99,60 dan Kabupaten Sukabumi 99,21 persen," kata Kepala Dinas Pendidikan Nasional Jawa Barat, Wayhudin Zarkasyi di Bandung, Senin.

Secara umum, kata Kadisdik, tingkat kelulusan peserta UN tingkat SMA di Jawa Barat mencapai 97,14 persen. Sementara itu tingkat kelulusan UN tingkat SMA di Kabupaten Indramayu terendah yakni 88,80 persen.

Sedangkan tingkat kelulusan UN 2010 tingkat SMK sebesar 94,04 persen dengan tingkat kelulusan tertinggi diraih Kabupaten Indramayu sebesar 99,06 persen.

Wahyudin Zarkasyi menyebutkan, jumlah peserta UN tingkat SMA pada 2010 ebanyak 157.323 siswa yang digelar di 1067 tempat, SMK sebanyak 155.230 siswa di 1070 lokasi serta peserta UN tingkat Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 36.155 siswa yang digelar di 561 lokasi.

"Tingkat kelulusan peserta UN 2010 di Jawa Barat termasuk jajaran tertinggi dari seluruh Indonesia," kata Kadisdik Jabar itu.

Meski sempat dibayang-bayangi bencana banjir di beberapa lokasi, kata Wahyudin tidak banyak berpengaruh terhadap pelaksanaan UN 2010 dimana pihanya melakukan antisipasi.

Berikut tingkat kelulusan UN tingkat SMA di Jawa Barat yakni Kota Bandung 95,34 persen, Kota Banjar (99,11), Kota Bekasi (97,86), Kota Bogor (98,50), Kota Cimahi (93,46), Kota Cirebon (98,40), Kota Depok (95,49), Kota Sukabumi (98,82), Kota Tasikmalaya(99,86).

Kemudian Kabupaten Bandung (98,47), Kabupaten Bandung Barat (89,7), Kabupaten Bekasi (99,12), Kabupaten Bogor (96,94), Kabupaten Ciamis (97,39), Coianjur (95,35), Cirebon (98,50), Garut (99,32), Indramayu (88.80), Karawang (97,20), Kuningan 98,95), Majalangka (99,14(, Purwakarta 99,20, Subang (97,66), Kabupaten Sukabumi 99,21), Sumedang (99,60) dan Kabupaten Tasikmalaya (98,37).

Tingkat kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jabar, Kota Bandung 94,15 persen, Kota Banjar (95,90), Kota Bekasi (95,55), Kota Bogor (98,53), Kota Cimahi (92,97(, Kota Cirebon (96,82), Kota Depok (86,72), Kota Sukabumi (98,08), Kota Tasikmalaya (97,84).

Selanjutnya Kabupaten Bandung 97,02 persen, Bandung Barat (91,85), Bekasi (96,58), Bogor (95,91), Ciamis (95,13), Cianjur (97,76), Cirebon (95,05), Garut (98,95), Indramayu (99,06), Kuningan (96,75), Majalengka (95,87), Purwakarta (90,82), Subang (94,15), Sukabumi (97,54), Sumedang (94,73) dan Kabupaten Tasikmalaya (97,66). **(Syarif A).**

24. KELULUSAN DI KABUPATEN GARUT MENINGKAT 0,45 PERSEN

Senin, 26 Apr 2010 16:38:21| Kesra | Dibaca 83 kali
Garut, 26/4 (ANTARA) –

Tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN) 2010 tingkat SMA, SMK dan Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Garut, meningkat 0,45 persen dibanding tahun lalu.

Kelulusan tahun ini mencapai 16.668 peserta UN atau 99,08 persen, sedangkan yang harus mengulang ujian 143 siswa, terdiri 50 siswa SMA, 60 siswa SMK serta 33 siswa MA, ungkap Kepala Seksi Kurikulum pada Dinas Pendidikan Kabupaten setempat, Dr H Sukandar, Senin.

Dia mengemukakan, tingkat kelulusan UN tahun sebelumnya 98,63 persen, namun dua tahun berturut - turut peringkat pertama kelulusannya berhasil diraih SMAN 1 Garut, dengan nilai rata-rata kelulusan tahun ini 8,93.

Ranking kedua kelulusan tahun 2009/2010 diraih SMAN 2 Garut di kecamatan Leles dengan perolehan nilai rata-rata 8,80 serta peringkat ketiga diraih SMAN 15 di Kampung Panawuan, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Tarogong Kidul, dengan nilai rata-rata 8,70.

Sebanyak 16.668 lulusan tersebut, berasal dari 50 SMA dengan 7.978 peserta lulus dan 50 siswa harus menjalani ujian mengulang, disusul 45 SMK dengan 5.412 lulusan dan 60 siswa harus mengulang ujian, serta 3.278 lulusan MA dengan 33 siswa harus mengulang ujian, katanya.

Sehingga kelulusan seluruh peserta dari SMA (99,37 persen), disusul SMK (98,89 persen) serta kelulusan MA (98,99 persen), ujar Sukandar, menambahkan. **(John DH).**

25. PULUHAN SISWA SMAN GARUT RAIH NILAI SEPULUH

Senin, 26 Apr 2010 16:38:54| Kesra | Dibaca 106 kali

Garut, 26/4 (ANTARA) – Puluhan siswa dari 424 peserta Ujian Nasional (UN) 2010 jurusan IPA dan IPS SMAN 1 Garut, berhasil meraih nilai sepuluh, masing-masing bidang studi matematika, fisika, kimia dan biologi.

Bahkan sebelumnya seorang peserta UN tersebut, atas nama Kiki Mulyadi meraih juara pertama pada olimpiade kimia tingkat nasional 2010, yang diselenggarakan Perhimpunan Mahasiswa Kimia Indonesia di Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makasar, ungkap Kepala SMAN 1 Garut H. Achdiat Kusdani, M.Pd, Senin.

Sedangkan ranking hasil kelulusan UN tahun ini, untuk kedua kalinya menduduki juara pertama di Kabupaten Garut, Jawa Barat, dengan perolehan nilai rata-rata 8,93.

Peserta UN SMAN 1 Garut jurusan IPA, nilai tertinggi bahasa Indonesia (9,4), bahasa Inggris (9,6), matematika (10), fisika (10), kimia (10), dan biologi (10), disusul peserta UN nilai terendah bahasa Indonesia (6,6), bahasa Inggris (6,6), matematika (7,25), fisika (7,75), kimia (7,25) serta bidang studi biologi (6,0).

Kemudian peserta UN SMAN 1 Garut jurusan IPS, nilai tertinggi bahasa Indonesia (8,8), bahasa Inggris (9,4), matematika (10), ekonomi (9), sosiologi (9) serta geografi (9,2), sedangkan peserta dengan nilai terendah bahasa Indonesia (6,2), bahasa Inggris (7,2), matematika (7,75), ekonomi (7,5), sosiologi (7,2) serta geografi (6,4).

SMAN 1 Garut pada 2010 ini, juga berhasil meraih tujuh dari 14 piala tetap Rektor Unjani Bandung, pada ajang kompetisi "Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan Komputer" (MAFIKIBIEK), ujar Achdiat Kusdani. **(John DH).**

26. SEKOLAH BINA MENTAL SISWA TAK LULUS UN

Selasa, 27 Apr 2010 14:53:14| Kesra | Dibaca 67 kali

Tasikmalaya, 27/4 (ANTARA) –

Jajaran sekolah tingkat SMA dan sederajat di Tasikmalaya, harus melakukan pembinaan mental siswa yang tidak lulus ujian nasional (UN) 2010, untuk memberikan semangat menghadapi UN susulan.

"Kami sudah mengimbau kepada setiap sekolah siswa yang tak lulus UN agar dibina dengan cara pendekatan persuasif oleh guru kepada muridnya," kata kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Endang Suherman, Selasa.

Kata dia, para siswa yang hasil UN-nya jelek tentu akan mengalami perasaan beban mental dikeluarga, kerabat maupun dari pihak sekolahnya, bahkan menurunnya kepercayaan diri.

Ia berharap, kepada pihak orang terdekat dengan siswa yang besangkutan untuk berupaya membangun semangatnya meningkatkan belajar karena masih ada kesempatan untuk meraih kelulusan dengan nilai yang memuaskan.

"Hasil UN sekarang bukan berarti tidak lulus, karena ada UN susulan, itulah kesempatan bagi siswa untuk dapat lulus dengan belajar lebih giat," katanya.

Ia menjelaskan siswa peserta UN yang mendapatkan surat kelulusan tidak lulus dapat mengikuti UN susulan, yang akan diselenggarakan 10 Mei mendatang.

"Mudah-mudahan semua dapat lulus, jika masih gagal di UN susulan, siswa dapat ikut ujian paket C," katanya.

Sementara itu siswa peserta UN 2010 yang tidak lulus di Kota Tasikmalaya jumlahnya lebih banyak dibandingkan hasil UN tahun sebelumnya.

Kepala Bidang Pendidikan Menengah, Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya, Drs Utang, menilai jumlah siswa yang tidak lulus UN tentu mengalami beban mental yang cukup berat bagi siswanya.

Kata dia, menghindari adanya gangguan mental pada siswa sehingga mematahkan semangat belajar, maka pihak sekolah bersama orang tua

murid akan melakukan berbagai upaya dukungan semangat belajar kepada siswa yang tidak lulus.

"Ini menjadi tanggung jawab kami ketika siswa tidak lulus, kami berupaya kepada setiap sekolah melakukan pendekatan kepada siswa agar tetap semangat belajar," katanya.

Ia menjelaskan, para siswa tidak lulus UN dapat mengikuti UN susulan yang dipastikan semuanya dapat berhasil mendapatkan nilai lebih baik dan lulus.
"Insya Allah UN susulan semua siswa dapat lulus, asalkan siswa itu sendiri harus meningkatkan belajarnya," katanya.

Tingkat SMA dari jumlah peserta UN 3602 siswa, yang tidak lulus dan harus mengikuti ujian susulan sebanyak lima orang, tingkat SMK siswa ikut ujian susulan sebanyak 71 siswa dari seluruh siswa 3.722 orang. Tingkat sekolah MA sebanyak 17 orang harus mengulang dari jumlah total peserta 957 orang.

Sementara itu siswa peserta UN di Kabupaten Tasikmalaya, tingkat SMA dari jumlah peserta 3.454 siswa tidak lulus UN sebanyak 50 siswa.

Tingkat SMK dari 2.341 peserta UN tidak lulus sebanyak 56 orang, dan tingkat sekolah MA dari peserta mengikuti UN 2.653 tidak lulus UN sebanyak 84 orang.
(U.KR-FPM/B/Y008/Y008) 27-04-2010 14:25:14.

27. REKTOR: IPB BANYAK LAKUKAN RISET PECAHKAN KEMISKINAN

Rabu, 28 Apr 2010 07:27:20| Kesra | Dibaca 65 kali
Bogor, 28/4 (ANTARA) –

Rektor Institut Pertanian Bogor Prof Dr Ir Herry Suhardiyanto, MSc menyatakan bahwa pihaknya telah banyak melakukan berbagai riset untuk memecahkan masalah kemiskinan.

"Salah satu model pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat yang paling tepat adalah pos pemberdayaan keluarga (Posdaya)," katanya di Bogor, Jawa Barat (Jabar), Selasa.

Ia mengemukakan hal itu usai penandatanganan kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Yayasan Damandiri.

Wali Kota Bogor Diani Budiarto, Rektor IPB Herry Suhardiyanto dan Ketua Yayasan Damandiri Haryono Suyono menandatangani kesepakatan bersama tersebut di mana ketiga pihak bertekad untuk memberantas kemiskinan dan memberdayakan masyarakat di Kota Bogor.

Menurut rektor, pihaknya akan terus konsisten membangun masyarakat, apalagi kerja sama selama ini dengan Pemkot Bogor sangat harmonis dan erat.

Sementara itu, Wali Kota Bogor Diani Budiarto menyampaikan terima kasih kepada IPB dan Yayasan Damandiri atas penunjukan Bogor sebagai penerima kerja sama. "Tentu saja faedahnya akan banyak sekali bagi warga Kota Bogor," katanya.

Ia mengatakan, masalah kemiskinan sudah cukup rumit sehingga membutuhkan kerja sama yang terpadu, sehingga tidak bisa diselesaikan hanya oleh satu instansi saja. "Jadi harus dilakukan dengan beberapa formula melalui kerja sama multipihak," katanya.

Rektor IPB melihat penandatanganan itu sebagai suatu langkah berarti untuk memberdayakan masyarakat di Kota Bogor.

Bahkan, metode pun telah dirumuskan sesuai dengan kompetensi Kota Bogor, yakni dengan model pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat Posdaya itu.

Hanya saja, Herry Suhardiyanto juga mengingatkan bahwa terkait rapat kerja antara Presiden dengan sejumlah menteri dan pejabat lain di Istana

Tampak Siring sehubungan dengan pengentasan kemiskinan, upaya percepatan pengentasan kemiskinan di Kota Bogor harus semakin serius.

"Pada tahun 2014, angka kemiskinan akan ditekan menjadi 8-10 persen, ini menjadi suatu tugas berat bagi kita semua, dan memerlukan upaya yang istimewa, ekstra keras," katanya.

Menurut dia, kemitraan adalah program yang sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja, sehingga melalui kerja sama dengan perguruan tinggi, teknologi baru bisa digunakan untuk usaha bisnis di lingkungan masyarakat. **(Andi Jauhari).**

28. SISWA BARU DISYARATKAN BISA BACA AL QURAN

Kamis, 29 Apr 2010 16:34:49| Kesra | Dibaca 48 kali
Tasikmalaya, 29/4 (ANTARA) –

Siswa baru akan masuk sekolah pada tingkatan lebih tinggi SMP maupun SMA sederajat harus mampu membaca dan menulis ayat suci Al Quran sebagai salah satu syarat seleksi penerimaan masuk sekolah di Tasikmalaya.

"Penerimaan siswa baru sekarang seperti tahun sebelumnya, yakni siswa baru harus bisa baca Al Quran," kata kepala Dinas Pendidikan, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Drs H Endang Suherman, Kamis.

Menurut dia, setiap sekolah swasta terutama negeri yang menggelar penyeleksian murid baru sudah dimbau, yakni selain menguji kemampuan ilmu dan pengetahuan kepada calon siswanya, juga harus ditanya soal kemampuan membaca dan menulis Al Quran.

Seleksi tersebut sebagai upaya agar para siswa selain cerdas dalam ilmu dan pengetahuan pada umumnya, juga sebagai memperdalam ajaran agama Islam kepada generasi muda.

"Kami harapkan siswa harus mampu membaca maupun menulis Al Quran, selain pintar dalam ilmu pendidikan formalnya," katanya.

Sementara itu kata dia, imbauan tersebut merupakan peraturan dari wali kota Tasikmalaya yang sudah berjalan pada tahun sebelumnya agar seluruh siswa sejak di taman kanak-kanak sudah diajarkan membaca dan menulis Al Quran.

Ia menjelaskan, siswa yang sebelumnya pernah sekolah sambil pesantren atau sekolah agama dan memiliki berkas nilai dan bukti bisa baca dan tulis Al Quran maka pihak sekolah dapat langsung menerimanya tanpa harus diuji kembali.

Sedangkan siswa yang belum mampu membaca maupun menulis Al Quran, pihak sekolah harus memanggil orang tua siswa bersangkutan agar melakukan perjanjian untuk membina anaknya hingga bisa baca dan tulis Al Quran.

Kata dia, pihak sekolah akan mengetahui siswa yang belum bisa baca Al Quran, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajarnya siswa bersangkutan akan lebih diperhatikan dengan bimbingan melalui pelajaran agama.

"Cara itu untuk memperdalam keagamaan karena di Kota Tasikmalaya ini nuansanya islami," katanya.
(U.KR-FPM/C/Y003/Y003) 29-04-2010 16:29:55.

29. 101 SISWA MADRASAH DI CIANJUR MENGULANG UN

Kamis, 29 Apr 2010 16:01:40| Kesra | Dibaca 49 kali
Cianjur, 29/4 (ANTARA)-

Dari sebanyak 1678 siswa madrasah negeri dan swasta di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat yang mengikuti ujian nasional (UN) tahun 2010, terdapat 101 siswa yang tidak lulus.

Kepala Kementrian Agama Cianjur, KH Yayat Hidayat, melalui Kasi Mapenda, Wawan Solihin, Kamis, mengatakan sebanyak 101 siswa yang tidak lulus harus mengikuti ujian susulan yang dijadwalkan 10 Mei 2010.

101 siswa yang harus mengikuti ujuan ulang dari 13 madrasah, dari sebanyak 34 madrasah penyelanggara, dan 21 madrasah berhasil lulus 100 persen.

Ujian susulan bagi siswa Madrasah Aliyah akan dilaksanakan di MAN Pacet, Cipanas.

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Cianjur, Deni Santiko, mengharapkan, ke-101 siswa bisa lulus pada ujian susulan, melalui upaya pemberian latihan menjawab soal-soal dari pihak sekolah. **(John DH).**

30. SMPN 1 GARUT KEMBANGKAN IT BERSAMA ITB

Jumat, 30 Apr 2010 08:11:55| Kesra | Dibaca 68 kali
Garut, 29/4 (ANTARA) –

Kepala SMPN 1 Garut, Dadi Juhaendi, M.Pd menyatakan, pihaknya segera menyusun kurikulum pengembangan teknologi informasi (IT), yang akan digarap bersama Institut Teknologi Bandung (ITB).

Pengembangan IT pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) tersebut, menurut dia diagendakan tak hanya sebatas memiliki "hot spot" area, melainkan pada inovatif pengembangan perangkat teknologi elektronik radio dan televisi penyiaran komunitas pendidikan, yang selama ini terdapat di SMPN ini.

Sehingga diperlukan konsep yang terukur berbasiskan ilmu pengetahuan, untuk menggandeng praktisi IT dari ITB itu, kata Dadi Juhaendi yang ditemui di Garut, Kamis sepulang dari Bandung seusai mengikuti workshop implementasi kebijakan pengelolaan kurikulum sekolah standar nasional dan bertaraf internasional.

Sementara itu Direktur Pendidikan ITB, Dr Ir Kadarsah Suryadi saat dihubungi Antara menyatakan, sangat apresiasi terhadap sekolah manapun yang akan menjalin kerjasama dalam pengembangan IT, karena lembaganya telah menyiapkan institusi untuk mengadvokasinya maupun berperan sebagai konsultan. **(John DH)**

"Kami menunggu permohonan resmi dari RSBI SMPN 1 Garut, yang berkeinginan mengembangkan inovasi IT di sekolahnya," kata Kadarsah Suryadi.

Agar manajemen pengelolaannya juga berbasis manajemen ilmu pengetahuan, dengan tampilan informasi yang terstruktur, karena dari produk data ilmu pengetahuan bisa mewujudkan langkah pengambilan keputusan apapun.

Bahkan pihak ITB pun, siap membantu memecahkan permasalahan kemacetan lalu lintas di kota Bandung, termasuk menanggulangi Bandung yang kerap dilanda banjir jika diguyur hujan deras, sepanjang terdapat permintaan resmi dari pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota. **(John DH).**

31. UI CIPTAKAN KENDARAAN RAMAH LINGKUNGAN

Jumat, 30 Apr 2010 22:26:38| Kesra | Dibaca 84 kali
Depok, 30/4 (ANTARA) –

Fakultas Teknik Universitas Indonesia memperkenalkan tiga jenis mobil yang hemat bahan bakar dan ramah lingkungan dengan nama Keris, Pasoepati dan Equator.

"UI sangat peduli dengan lingkungan dan upaya pengembangan teknologi yang berkualitas dan ramah lingkungan selalu menjadi perhatian utama," kata Rektor Universitas Indonesia (UI), Prof Gumilar Rusliwa Somantri, di sela-sela acara Grand Launching Shell Eco-marathon di Balai Sidang UI, Kampus Depok, Jumat.

Grand Launching Shell Eco-marathon (SEM) merupakan bagian dari serangkaian acara dalam menyambut ajang kompetisi prestisius Shell Eco-marathon Asia 2010 yang melibatkan 109 kontestan terbaik di level Asia pada 8-10 Juli 2010 di Sepang International Circuit Malaysia.

Rektor mengatakan partisipasi UI dalam kegiatan ini merupakan bentuk komitmen UI sebagai universitas riset berkelas dunia yang dapat menjawab perkembangan dunia riset khususnya bidang otomotif berwawasan lingkungan melalui inovasi pengembangan riset dan teknologi karya anak bangsa di dunia internasional.

Sementara itu Kepala Kantor Komunikasi UI, Vishnu Juwono mengatakan ketiga jenis mobil yang akan diluncurkan ini secara utuh dikonsep dan dikembangkan oleh tangan-tangan mahasiswa FTUI dan menjadi Pandawa Indonesia pada ajang prestisius tersebut.
Dengan semangat "Merah Putih", ketiganya akan bertarung pada dua kategori kendaraan, yaitu tipe prototype yang futuristik (berkonsep mobil masa depan) dan tipe urban yang berspesifikasi kendaraan perkotaan ramah lingkungan pada Shell Eco-marathon Asia 2010 yang merupakan perhelatan akbar bagi perkembangan konsep kendaraan masa depan.

Keris merupakan karya Tim Dazzlings FTUI yang masuk dalam kategori Futuristic Prototype. Secara filosofis terinspirasi dari senjata etnis Indonesia yang memiliki bentuk unik dan motif estetik. Mobil bermesin SOHC, kapasitas 35 cc dengan kompresi 4 tak ini merupakan konsep mobil masa depan yang ideal dengan mengedepankan desain modern dan irit bahan bakar yang ramah lingkungan.

Pasoepati, kendaraan berkapasitas satu penumpang memiliki keunggulan pada akesibilitas dan kemudahan aplikasi bentuk. Ide awal desain bodi

terinspirasi dari bentuk tubuh ikan yang aerodinamis dan memiliki kontur streamline yang membuatnya cepat bergerak di dalam air.

Mobil besutan Tim Yellow Makara ini bermesin Mahator 125 cc dengan kompresi 4 tak sehingga dapat menempuh jarak 200 km dengan satu liter bensin. Pasoepati masuk dalam kategori Urban Concept dan memiliki koefisiean drag yang kecil sehingga mengurangi hambatan udara ketika mobil melaju.

Equator, mobil karya Tim Zamrud Khatulistiwa FT UI masuk dalam kategori Urban Concept, didesain dengan mengedepankan konsep aerodinamis, streamline, efisien, dan mengutamakan kenyamanan pengendara dengan adanya lekukan pada sisi samping mobil yang dapat menimbulkan down force sehingga mobil tidak ada guncangan saat melaju di kecepatan tinggi. Equator mengandalkan mesin Suzuki 110 cc dengan kompresi 4 tak, Equator diproyeksikan dapat menempuh jarak sejauh 300 km dengan satu liter bensin.

Presiden Director PT Shell Indonesia, Darwin Silalahi mengatakan sebagai universitas yang mengedepankan inovasi dan riset di bidang teknologi, UI pantas menjadi wakil Indonesia untuk Shell Eco-marathon Asia 2010.

"Kami percaya bahwa generasi muda Indonesia memilki potensi yang besar dalam memberikan solusi terhadap tantangan energi masa depan yang bermanfaat terhadap masyarakat Indonesia dan dunia," katanya. **(Feru L).**

32. MAHASISWA SOROTI BURUKNYA KINERJA BUPATI GARUT

Jumat, 30 Apr 2010 18:23:47| Politik | Dibaca 90 kali
Garut, 30/4 (ANTARA) –

Sejumlah elemen mahasiswa di Kabupaten Garut, melalui perwakilannya masing-masing menyatakan, kinerja Bupati dan Wakil Bupati Garut selama 2009 dinilai buruk.

Perwakilan mahasiswa tersebut, antara dari GMNI, PMII, GPM, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STAI Musadaddiyah serta FPPMG dikoordinir Yuda Ferdinan, Jumat diterima unsur Pimpinan DPRD Garut diketuai Wakil Ketua DPRD, Dedi Hasan.

Mahasiswa mendesak DPRD, agar tak hanya mengkritisi kinerja Pemkab setempat melainkan supaya menolak Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) tahun 2009 Bupati dan Wakilnya, tegas Ferdinan.

Dia mengingatkan, sikap tegas DPRD untuk melakukan penolakan LKPJ merupakan salah satu wujud keberpihakan kalangan legislatif terhadap keprihatinan masyarakat, termasuk terdapatnya sebagian penduduk yang berdomisili di sembilan kecamatan, saat ini berpotensi tinggi mengalami rawan pangan.

Diperparah kondisi indek kesehatan Kabupaten Garut, paling rendah dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Jawa Barat, masih sangat banyaknya warga miskin dan pengangguran serta belum dilaksanakannya reformasi birokrasi.

Kalangan mahasiswa juga mengharapkan agar pers jujur dan obyektif menyuarakan hati nurani masyarakat, sekaligus mengingatkan supaya pers tak terjebak menjadi partisan kepentingan pencitraan kelompok manapun, karena dimensi dan waktu kekuasaan sangat terbatas.

Pers juga hendaknya jangan menjual dan menggadaikan idealismenya, hanya untuk mengganjal perut dengan sesuap nasi, atau demi kesejahteraan sesaat yang semu, ungkapnya.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD Garut, Dedi Hasan menyatakan, seluruh aspirasi termasuk keluh kesah masyarakat selama ini, telah diusung dalam tanggapan Pansus LKPJ DPRD dengan banyak catatan mengenai buruknya kinerja Bupati dan Wkil Bupati Garut selama 2009 lalu.

Sedangkan Bupati Aceng H.M Fikri pada rapat paripurna istimewa DPRD,

antara lain menyatakan keputusan DPRD tentang LKPJ dinilai melahirkan arahan untuk perbaikan atas seluruh kinerja pemerintah daerah.

Sehingga seluruh rekomendasi dari para anggota dewan terhadap LKPJ 2009, diterima sebagai bahan yang sangat berharga untuk perbaikan kinerja, bahkan tentu sebagai bahan masukan yang sangat penting, ujar Bupati Aceng H.M Fikri. **(John DH).**